



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

### REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PEMILIHAN UMUM PRESIDEN

#### PADA JASA PERBANKAN DI INDONESIA

Widya Presilia<sup>1)</sup>, dan Dwi Kartikasari<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Jurusan Manajemen Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Jl A Yani, Batam, 29461

E-mail: dwi@polibatam.ac.id

#### Abstract

As one of the largest democracies in the world, Indonesia held its twelfth election which took place openly, freely, publicly, honestly and fairly on April 17, 2019. A number of studies suggest that elections risk causing fluctuations that investors generally avoid. The purpose of this study is to determine whether the risk of fluctuation was proven so that there were significant differences in the average stock price, stock return, and trading volume activity before and after the presidential election event. This paper is an event research. The population of this study was all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange that is 45 banking companies for the duration of five days before and after the 2019 presidential election on two types of data, namely price and number of traded shares with a total of 900 observations. Comparative test analysis is implemented in the form of paired sample t-test when the data is normally distributed and/or non-parametric test (Wilcoxon test) when the data is not normally distributed. The results of this study are that there was no significant difference between the average stock price, stock return and trading volume activity before and after the 2019 presidential election so the risk of fluctuation due to elections was not empirically proven in Indonesia.

**Keywords:** *pasar modal, pemilu, pilpres, perbankan, harga saham*

#### Abstrak

Sebagai salah satu negara demokrasi terbesar di dunia, Indonesia telah menyelenggarakan pemilihan umum (pemilu) yang kedua belas kalinya yang berlangsung secara terbuka, bebas, umum, jujur, dan adil pada tanggal 17 April 2019. Sejumlah penelitian menyebutkan bahwa pemilu berisiko mengakibatkan fluktuasi yang umumnya dihindari oleh investor. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah risiko fluktuasi tersebut terbukti sehingga terdapat perbedaan rata-rata harga saham, pengembalian saham dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden. Jenis penelitian ini adalah studi peristiwa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan perbankan pada durasi lima hari sebelum peristiwa pemilihan umum presiden tahun 2019 dengan periode lima hari setelah pemilu pada dua jenis data yaitu harga dan jumlah saham dengan total 900 pengamatan. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis uji komparatif berupa uji beda (*paired sample t-test*) apabila data berdistribusi normal dan/atau uji non-parametrik (*the wilcoxon test*) apabila data berdistribusi tidak normal. Hasil dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham, pengembalian saham dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan setelah peristiwa pemilihan umum presiden tahun 2019 sehingga risiko fluktuasi akibat pemilu tidak terbukti secara empiris di Indonesia.

**Kata Kunci:** *capital market, general election, presidential election, banking, stock prices*

## PENDAHULUAN



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

Indonesia adalah negara yang berbentuk demokrasi. Maka dengan ini berarti negara Indonesia adalah negara demokrasi yang kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat dan dari rakyat untuk rakyat. Contoh demokrasi di Indonesia adalah terselenggaranya pemilihan umum yang berlangsung secara terbuka, bebas, umum, jujur, dan adil. Berdasarkan Undang-undang Dasar tahun 1945 dan Pancasila, dalam negara demokrasi Indonesia ada badan yang bertanggung jawab untuk acara demokrasi Indonesia yaitu Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan Badan Pengawasan Pemilihan Umum (Bawaslu).

Pemilu tahun 2019 adalah Pemilihan Umum yang kedua belas yang dilakukan oleh negara Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019. Penganalisa umumnya menilai bahwa Pemilu berisiko memberikan dampak pada saham emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang mana dampak ini selanjutnya akan dirasakan juga oleh para investor dan masyarakat yang tidak menyukai perubahan dan fluktuasi. Pasar modal merupakan bagian ekonomi yang tidak pernah lepas dari pengaruh lingkungannya baik pengaruh ekonomi maupun non ekonomi.

Pasar modal menurut Martalena & Marlinda (2011) adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal, baik dengan bentuk ekuitas maupun dalam jangka panjang. Menurut undang-undang pasar modal No. 8 Tahun 1995 pasar modal ialah tempat dimana peristiwa atau aktivitas yang berhubungan langsung dengan penawaran atau penjualan efek berlangsung terbuka dan dapat disaksikan oleh publik. Pasar modal menurut Anoraga & Pijipakarti (2009) yaitu pasar yang mana dananya diperjualbelikan dalam jangka panjang dan jangka waktu investasi umumnya lebih dari satu tahun.

Pasar modal dipengaruhi oleh informasi dan peristiwa yang menimpa investor dan masyarakat. Hakan (2015) berpendapat bahwa pasar modal dapat dipengaruhi lingkungan ekonomi baik ekonomi makro dan mikro serta lingkungan non ekonomi seperti pemilihan presiden, pemilihan legislatif, peperangan, pengumuman hasil kabinet menteri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mansur & Jumaili (2014) terdapat perbedaan yang signifikan antara harga saham, namun tidak ada perbedaan yang signifikan antara pengembalian saham dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pemilihan umum tahun 2014. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kabiru, Duncan, & Kinyuna (2015) di Kenya menyimpulkan hasil empiris telah memberikan hasil yang



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

tidak konsisten pada dampak peristiwa pemilihan umum terhadap pengembalian saham sehingga disimpulkan bahwa reaksi pasar terhadap pemilihan sangat negatif atau positif tergantung pada volatilitas lingkungan pemilihan.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada Kamis (18/04) ditutup di level 6.507,221 atau naik sebesar 0,40 persen. Sementara nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat pada satu hari sebelum pemilihan presiden (pilpres) berada pada titik Rp 14.042,5 per dolar AS (<https://www.investing.com>). Adapun antusiasme para pelaku pasar pada tahun pemilu 2019 sudah ditandai dengan meningkatnya arus modal asing, baik di pasar modal maupun obligasi sejak awal tahun (year to date/ytd). Namun demikian, dampak pemilu terhadap pasar modal pada tahun 2019 diprediksi tidak akan sekuat pemilu sebelumnya sejak era reformasi. Direktur Strategi Investasi PT Bahana TCW Investment Management (BTIM) Budi Hikmat mengungkapkan bahwa berakhirnya era *super commodity booming* yang memicu defisit neraca berjalan selama 5 tahun terakhir merupakan faktor pembeda secara fundamental. Dampak pemilu bagi perekonomian Indonesia relatif kecil yakni kisaran 0,1-0,2% yang disampaikan oleh Institute Development of Economics and Finance (Indef) (Sandy, 2019).

Studi dampak pemilu dan reaksi pasar mengenai peristiwa atau kejadian yang bersumber dari informasi atau pengumuman disebut studi peristiwa (Jogiyanto, 2009). Penelitian ini juga menguji hasil informasi yang diperoleh untuk menguji efisiensi pasar. Jika informasi yang diperoleh mengandung pengumuman maka perubahan harga sekuritas akan bergerak, baik secara lemah maupun drastis.

Pengembalian atau retur saham (*stock return*) adalah indikator yang dapat mengukur nilai dari pergerakan harga saham atau pengembalian abnormal. Sebuah informasi atau pengumuman dapat juga dianggap tidak memberikan dampak terhadap pasar modal apabila tidak terjadi pengembalian abnormal yang substansial terhadap pasar (Jogiyanto, 2010). Reaksi pasar juga dapat dilihat dari pergerakan aktivitas volume perdagangan. Apabila informasi yang diperoleh mengakibatkan aktivitas volume perdagangan meningkat maka pengumuman yang diperoleh adalah pengumuman positif dan begitu juga sebaliknya jika informasi yang diperoleh mengakibatkan aktivitas volume perdagangan turun maka pengumuman yang diperoleh adalah pengumuman negatif.



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

Informasi yang diperoleh secara langsung atau dipublikasikan dapat sangat berpengaruh terhadap fluktuasi pasar yang umumnya dihindari oleh investor. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menyelidiki peristiwa tentang pilpres 2019 pada sektor jasa perbankan terhadap pergerakan harga saham, pengembalian saham, dan aktivitas volume perdagangan. Lebih lanjut, penelitian ini ingin memberikan informasi kepada masyarakat apakah masyarakat dan investor perlu khawatir dengan peristiwa pilpres di masa mendatang khususnya dampak pilpres terhadap investasinya di Indonesia.

### METODE PENELITIAN

Populasi penelitian adalah saham 45 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 (daftar perusahaan dilampirkan pada Appendiks). Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* melalui pertimbangan dan kriteria (Sugiyono, 2013) yaitu saham sektor perbankan aktif pada periode pengambilan data terhitung mulai tanggal 10 April sampai dengan 25 April 2019. Data diambil pada lima hari sebelum dan sesudah pemilihan umum 17 April 2019. Dengan dua objek/variabel/indikator pada 10 hari untuk 45 emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan ini sampel yang akan diteliti berjumlah 900 pengamatan/data sekunder dari lima hari sebelum pemilu dan lima setelah pemilu.

Objek sampel dalam penelitian ini adalah 1) harga saham yang digunakan untuk melihat rata-rata harga saham dan pengembalian saham, serta 2) jumlah saham yang diperdagangkan sebagai proksi volume aktivitas perdagangan. Pengembalian saham dioperasionalkan dan dihitung dari harga saham hari tertentu dikurangi harga saham hari sebelumnya dibagi dengan harga saham pada hari sebelumnya. Dengan demikian, pengembalian saham merupakan turunan dari data harga saham.

Tabel 1

Operasional Variabel



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

Variabel	Indikator
Harga Saham (X1)	Harga penutupan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
Pengembalian Saham (X2)	Harga saham hari tertentu dikurangi harga saham hari sebelumnya dibagi dengan harga saham pada hari sebelumnya $R_{i,t} = \frac{P_{1,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$
Aktivitas Volume Perdagangan (X3)	jumlah saham yang diperdagangkan

Jenis penelitian ini adalah studi peristiwa (Jogiyanto, 2010). Penulis terlebih dulu melakukan uji normalitas pada data. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan analisis uji komparatif berupa uji beda (*paired sample t-test*) apabila data berdistribusi normal dan/atau uji non-parametrik (the wilcoxon test) apabila data berdistribusi tidak normal dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20. Menurut Jogiyanto (2009), suatu peristiwa yang mempunyai kandungan informasi akan mengundang reaksi pasar dan sebaliknya jika tidak mengandung informasi maka tidak mensimulasi reaksi pasar. Mansur & Jumaili (2014) menyebutkan bahwa pemilu presiden 2014 mengundang reaksi pasar. Oleh sebab itu dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Terdapat perbedaan rata-rata harga saham sebelum dan setelah pemilu Presiden tahun 2019.

H2: Terdapat perbedaan rata-rata pengembalian saham sebelum dan setelah pemilu Presiden tahun 2019.

H3: Terdapat perbedaan rata-rata aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah pemilu Presiden tahun 2019.



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

Tabel 2 di bawah ini menunjukkan statistik deskriptif pergerakan rata-rata harga saham dan membuktikan bahwa rata-rata harga saham sebelum pilpres lebih tinggi dibandingkan sesudah pemilu 2019. Harga saham sebelum pemilu 2019 sebesar Rp109.845 dengan standar deviasi Rp260.268. Rata-rata harga saham sesudah pemilu sebesar Rp106.613 dengan standar deviasi Rp250.236. Dengan demikian, terjadi penurunan rata-rata harga saham sebelum dan sesudah pemilu 2019 sebesar Rp3.232. Turunnya harga saham membuktikan bahwa peristiwa pilpres mempunyai kandungan informasi. Pada bagian selanjutnya akan diperjelas apakah turunnya harga saham ini cukup berarti secara statistik.

Tabel 2  
Analisis Deskriptif

Keterangan	Jumlah Data	Rata-rata	Standar Deviasi	Minimum	Maksimum
Harga saham sebelum	225	Rp109.845	Rp260.268	Rp2	Rp1.000.000
Harga saham setelah	225	Rp106.613	Rp250.236	Rp2	Rp961.945
Pengembalian saham sebelum	225	Rp20	Rp219	(Rp96)	Rp2.367
Pengembalian saham setelah	225	Rp29	Rp261	(Rp96)	Rp2.335
Volume perdagangan sebelum	225	0,05	0,18	0,00	1,52
Volume perdagangan setelah	225	0,06	0,19	0,00	1,57



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

Tabel 2 juga menunjukkan bahwa rata-rata pengembalian saham sesudah lebih tinggi dibandingkan sebelum pemilu 2019. Rata-rata pengembalian saham sebelum pemilu 2019 sebesar Rp20 dengan standar deviasi Rp219. Sedangkan rata-rata pengembalian saham sesudah pemilu 2019 sebesar Rp29 dengan standar deviasi Rp261. Dengan demikian, terjadi kenaikan rata-rata pengembalian saham sebelum dan sesudah pemilu 2019 sebesar Rp9. Naiknya pengembalian saham membuktikan bahwa peristiwa pilpres mempunyai kandungan informasi yang berpotensi mempengaruhi pasar modal.

Berdasarkan data pada tabel 2, terlihat bahwa volume perdagangan sesudah lebih tinggi dibandingkan sebelum pemilu 2019. Rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum pemilu 2019 sebesar 0,05 dengan standar deviasi 0,18. Adapun rata-rata aktivitas volume perdagangan sesudah pemilu 2019 sebesar 0,06 dengan standar deviasi 0,19. Dengan begitu, terjadi kenaikan aktivitas perdagangan sebelum dan sesudah pemilu 2019 sebesar 0,01.

### Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov Test (Putrawan, 2017). Menurut Sunariah (2014), sebaran data berdistribusi normal apabila nilai Asymptotic Significance (*2-tailed*) lebih besar dari nilai alpha 0,05 dan data dianggap tidak berdistribusi normal maka nilai Asymptotic Significance (*2-tailed*) lebih kecil dari nilai alpha 0,05.

Tabel 3

#### Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Statistic	Sig. Kolmogorov Smirnov	Keputusan
Harga saham sebelum	0,438	0,00	Data tidak berdistribusi normal



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

Harga saham setelah	0,439	0,00	Data tidak berdistribusi normal
Pengembalian saham sebelum	0,503	0,00	Data tidak berdistribusi normal
Pengembalian saham setelah	0,520	0,00	Data tidak berdistribusi normal
Volume perdagangan sebelum	0,379	0,00	Data tidak berdistribusi normal
Volume perdagangan setelah	0,387	0,00	Data tidak berdistribusi normal

---

Hasil pengujian normalitas pada tabel 3 memperlihatkan bahwa rata-rata harga saham dilihat dari nilai signifikan Sig. (*2-tailed*) bernilai 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data rata-rata harga saham dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal. Demikian juga halnya dengan data rata-rata pengembalian saham dan data volume perdagangan yang mana dalam penelitian ini diputuskan tidak berdistribusi normal.

### Uji Komparatif Non Parametrik Wilcoxon

Karena semua data berdistribusi tidak normal, maka digunakan uji non parametrik Wilcoxon untuk menguji perbedaan sebelum dan setelah peristiwa pemilu. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata harga saham, pengembalian saham dan aktivitas volume perdagangan BEI sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden tahun 2019 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05) dengan jumlah sampel 45 perusahaan di sektor perbankan. Apabila signifikansi (*2-tailed*) kurang dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak, yang artinya  $H_1$  diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata harga saham sebelum dan setelah peristiwa pemilihan umum 2019. Demikian pula sebaliknya. Pengujian ini menggunakan periode



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

5 pasang (*paired*) yang masing-masing menunjukkan pasangan menunjukkan periode 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa pemilu dengan total pengamatan 10 hari.

Tabel 4  
Hasil Uji Beda Wilcoxon

Keterangan	Sig. ( <i>2-tailed</i> ) Wilcoxon	Keputusan
Harga saham sebelum – setelah	0,445	Perbedaan tidak signifikan
Pengembalian saham sebelum – setelah	0,611	Perbedaan tidak signifikan
Volume perdagangan sebelum – setelah	0,866	Perbedaan tidak signifikan

Tabel 4 pengujian hipotesis menggunakan uji non parametrik Wilcoxon menunjukkan apakah perbedaan rata-rata harga saham, pengembalian saham, dan volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum presiden 2019 signifikan berdasarkan perhitungan statistik. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. (*2-tailed*) 0,445 yang berarti lebih besar dari tingkat signifikan batasan 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_1$ ,  $H_2$  dan  $H_3$  ditolak yang artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden 2019. Dengan menggunakan formula yang sama, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pengembalian saham dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pemilu presiden 2019. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya pada rentang pemilihan umum 2014 (Mansur & Jumaili, 2014).

### Pembahasan



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

Pertama, penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum 2019. Dengan kata lain, reaksi penurunan harga saham yang mengindikasikan bahwa terdapat informasi yang terkandung di dalam peristiwa pemilu ternyata tidak cukup signifikan untuk dianggap sebagai kenaikan harga saham yang merupakan dampak pilpres. Menurut Jogiyanto (2009), suatu pengumuman yang mempunyai kandungan informasi akan mengundang reaksi pasar dan sebaliknya jika tidak mengandung informasi maka tidak mensimulasi reaksi pasar. Hasil penelitian pada variabel harga saham ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mansur & Jumaili (2014).

Kedua, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pengembalian saham sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum 2019. Meskipun rata-rata pengembalian saham sesudah pemilu lebih tinggi dibandingkan sebelum pemilu, namun tingkat kenaikan pengembalian saham tidak cukup substansial untuk diakui sebagai dampak pilpres. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mansur & Jumaili (2014) bahwa tidak terdapat kandungan informasi yang cukup besar dan kuat sehingga pasar tidak bereaksi terhadap pengembalian sebelum dan sesudah peristiwa pilpres.

Ketiga, penelitian ini menyuratkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah peristiwa pemilihan umum 2019. Walaupun rata-rata aktivitas volume perdagangan sesudah pemilu lebih tinggi dibandingkan sebelum pemilu, tetapi kenaikan aktivitas volume perdagangan tersebut tidak cukup bermakna sebagai dampak pilpres, mungkin saja kenaikan tersebut hanya kenaikan jumlah transaksi sesaat yang tidak ada hubungannya dengan kejadian pilpres. Artinya, peristiwa pilpres tidak mempengaruhi investor dalam melakukan aktivitas *buy* dan *sell* yang diprosikan dalam aktivitas volume perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan kemungkinan pelaku pasar cenderung untuk bersikap *wait and see* atas peristiwa pemilihan umum presiden 2019. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Mansur & Jumaili (2014) bahwa tidak terdapat kandungan informasi yang mengejutkan pasar sehingga pasar tidak bereaksi berlebihan terhadap pengembalian sebelum dan sesudah peristiwa pilpres.



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

### SIMPULAN

#### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata harga saham sebelum dan setelah peristiwa pemilihan umum presiden 2019.
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pengembalian saham sebelum dan setelah peristiwa pemilihan umum presiden 2019.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata aktivitas volume perdagangan sebelum dan setelah peristiwa pemilihan umum presiden 2019.
4. Meskipun terjadi penurunan rata-rata harga saham dan kenaikan rata-rata pengembalian saham dan aktivitas volume perdagangan saham sebelum dan setelah pilpres 2019 namun kenaikan dan penurunan ini tidak cukup signifikan untuk diakui sebagai dampak peristiwa pilpres.

#### Saran

Penelitian ini menyatakan bahwa perbedaan rata-rata harga saham, pengembalian saham, dan aktivitas perdagangan saham sebelum dan setelah pilpres 2019 tidaklah signifikan. Hal ini berarti bahwa risiko dan kekhawatiran investor terhadap fluktuasi akibat pilpres tidak terbukti. Sejumlah penelitian terdahulu juga mendukung hasil penelitian ini. Dengan demikian, di masa mendatang, investor pasar modal tidak harus merasa khawatir dan bereaksi berlebihan terhadap pemilihan umum presiden.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat mengembangkan penelitian ini menggunakan peristiwa pemilihan legislatif (pileg) atau pemilihan kepala daerah (pilkada) untuk menilai secara keseluruhan dampak pemilihan umum terhadap pasar modal. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel bukan hanya sampel perbankan yang terdaftar di BEI tetapi semua sektor yang terdaftar di BEI sehingga hasil penelitian dan rekomendasi menjadi lebih komprehensif.



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

### Implikasi

Meskipun banyak hasil penelitian menunjukkan lemahnya pengaruh peristiwa pilpres terhadap pasar modal, namun tetap ada penelitian yang menyatakan bahwa peristiwa pilpres dapat berpengaruh signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini mungkin saja sangat dipengaruhi oleh ekspektasi pasar. Misalnya, jika pasar telah terlebih dahulu berharap terhadap Presiden A, dan hasil pilpres sesuai dengan ekspektasi pasar, maka reaksi pasar tidak akan terlalu terkejut sehingga dampak pilpres akan lemah. Sebaliknya, jika hasil pilpres tidak sesuai dengan harapan pelaku pasar modal, bisa saja dampak pilpres akan sangat kuat. Dengan demikian, di masa mendatang, investor pasar modal tetap perlu memperhatikan pihak yang mencalonkan presiden dan ekspektasinya untuk menimbang risiko fluktuasi harga akibat pemilihan umum presiden.

### DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, P., & Pijipakarti. (2009). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hakan, A. (2015). Efficient Market Hypothesis, Abnormal Return and Election Periods. *European Scientific Journal*, 169-178.

<https://www.investing.com/indices/idx-composite-historical-data>

<https://www.investing.com/currencies/usd-idr-historical-data>

Jogiyanto. (2009). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi 7. Yogyakarta: Alfabeta.

Jogiyanto. (2010). *Studi Peristiwa Menguji Reaksi Pasar Modal akibat Suatu Peristiwa*. Edisi Pertama Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPF.

Kabiru, N. J., & Ochieng, D. E. (2015). The perfect of general elections on stock returns at the Nairobi securities exchange. *European Scientific Journal*, Vol. 11, 435-460.



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

- Mansur, F., & Jumaili, S. (2014). Reaksi pasar modal terhadap peristiwa pemilihan umum tahun 2014 pada perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, Vol. 16, No.2 , 59-68.
- Martalena, & Marlinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.
- Putrawan, I. (2017). *Pengujian Hipotesis dalam Penelitian-Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sandy, K., F. (2019, April 22). Dampak Pemilu ke Pasar Modal Tidak Sekuat Pemilu Sebelumnya. Retrieved from Sindo News.com (sumber informasi terpercaya): <https://ekbis.sindonews.com/read/1397916/33/dampak-pemilu-ke-pasar-modal-tidak-sekuat-pemilu-sebelumnya-1555934436>
- Sugiyono. (2010). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penilaian Administrasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariah, K. D. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

### APPENDIKS

#### Daftar Sampel Perusahaan Sektor Perbankan Publik

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AGRS	Bank Agris Tbk.
2	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
3	ARTO	Bank Artos Indonesia Tbk.
4	BRIS	Bank BRIsyariah Tbk.
5	BTPN	Bank BTPN Tbk.
6	BBKP	Bank Bukopin Tbk.
7	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
8	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
9	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
10	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
11	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
13	DNAR	Bank Dinar Indonesia Tbk.
14	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
15	BBHI	Bank Harda Internasional Tbk.
16	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
19	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
20	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
22	MEGA	Bank Mega Tbk.
23	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.



## 9<sup>th</sup> Applied Business and Engineering Conference

No.	Kode Saham	Nama Perusahaan
24	NAGA	Bank Mitraniaga Tbk.
25	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
26	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
27	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
28	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
29	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
30	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk.
31	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk
32	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
33	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
34	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
35	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
36	BNLI	Bank Permata Tbk.
37	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
38	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
39	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
40	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
41	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
42	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.
43	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
44	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
45	BBYB	Bank Yudha Bhakti Tbk.